

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perwujudan busana *Ready to Wear* ini menggunakan metode penciptaan *practice based reaserch*. Teori estetika, semiotika dan ergonomi yang digunakan untuk pendekatan. Karya ini menggunakan dua teknik dalam pengerjaannya. Teknik yang digunakan adalah batik dan sulaman tangan. Warna-warna dingin menjadi warna yang digunakan dalam mewujudkan karya ini, serta satu warna panas yang digunakan. Pewarnaannya menggunakan pewarna sintetis (naphtol, remasol, dan indigosol).

Proses dan tahapan

Karya ini menghasilkan 8 karya busana Ready To Wear dan 5 motif utama yang digunakan dengan ide yang bersumber dari ornamen peninggalan bersejarah yaitu ornamen pada dinding masjid Mantingan, khususnya motif medalion. Pengembangan bentuk dilakukan dalam wujud 2 dimensi sebagai motif busana serta bentuk busana.

B. Saran

Proses penciptaan dalam suatu karya seni tidak terlepas dari kendala. Oleh karena itu persiapan yang matang serta eksperimen sebelumnya perlu dilakukan. Pengerjaan sesuai prosedur yang seharusnya juga perlu dilakukan. Saran bagi penulis maupun kriyawan lainnya adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya konsep yang kuat dalam pembuatan karya.
2. Eksplorasi teknik dan bahan perlu dilakukan agar menunjang dalam pembuatan karya yang diinginkan
3. Menggali pengalaman pribadi yang berkaitan dalam pembuatan karya sangat diperlukan.
4. Tidak harus selalu terpaku dengan materi yang kampus berikan, kembangkan teknik-teknik dalam dunia tekstil yang kamu ketahui.

5. Perlunya pemahaman dan ketelitian dalam memola kain yang dilakukan terlebih dahulu sebelum dibatik agar tidak ada kesalahan letak saat penjahitan.

Untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal saran tersebut dapat dilakukan agar memperoleh hasil yang lebih baik.

C. Hambatan – hambatan

Pembuatan sebuah karya tidak selalu berjalan dengan sesuai yang kita harapkan. Terkadang ada beberapa hal yang membuat kita harus menunda mengerjakan atau bahkan membuat kita harus mengulanginya dari awal. Proses perwujudan karya penulis juga tidak terlepas dari beberapa hambatan yang dialami selama pembuatan delapan busana *Ready to Wear*.

1. Perealisasi dalam proses membaca warna pada desain dan proses perwujudannya ada beberapa yang kurang sesuai dikarenakan kurangnya percobaan sebelum proses pewarnaan.
2. Terlalu lama saat proses desain dan konsultasinya yang mengurangi waktu dalam proses perwujudannya.
3. Perlu adanya pengetahuan dan perhitungan yang sesuai antara skala desain, gambar motif sebenarnya dan proses perwujudannya, agar perbedaan antara desain dan hasil jadi karya.
4. Kurangnya pengetahuan penulis tentang kemampuan daya serap kain troso CSM maupun blangket dalam penyerapan warna batik, seperti naphtol, remasol dan indigosol.
5. Perlu tahu seberapa pas panas dari *malam* batik ketika mencanting kain Troso blangket yang memiliki serat besar dan tidak sepadat Troso CSM atau katun satin, agar tidak ada cantingan yang bleber kepanasan atau kurang panas yang berimbas tidak tembus cantingannya.
6. Tenun Troso CSM ternyata adalah jenis kain yang ketika *dijos* adalah yang tidak cepat bisa hilang bekas tetesan atau bleberan malamnya, diperlukan soda abu sebagai tambahan agar lebih memudahkan

hilangnya *malam*. Hindari mengejot menggunakan soda abu ketika sudah dilakukan proses pewarnaan latar kain.

7. Proses penjahitan yang bertabrakan dengan bulan suci Ramadhan dan Lebaran Hari Raya Idul Fitri juga membuat waktu yang sudah diperkirakan untuk target selesai jahitan akhirnya molor dan membuat sedikit tergesa-gesa.



DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik, A.A.M. (1999), *Estetika Sebuah Pengantar*, Media Abadi, Yogyakarta.
- Eko (27 th.), Owner Troso Art, wawancara tanggal 15 Januari 2018, Jepara.
- Gustami, Sp. (2007), *Butir-butir Mutiara Estetika Timur*, Prasista, Yogyakarta.
- Hardisurya, Irma, Ninuk Mardiana Pambudy & Herman Yusuf. (2011), *Kamus Mode Indonesia*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hartojo & Amen Budiman. (1982), *Kompleks Makam Ratu Kalinyamat Mantingan Jepara*, Proyek Pengembangan Pengembangan Permuseuman Jawa Tengah, Semarang.
- Koentjaraningrat. (2002), *Kebudayaan Mentalis dan Pembangunan*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Lombard, Dennis. (1990), *Nusa Jawa Silang Budaya: Kajian Sejarah Terpadu, Bagian II: Jaringan Asia*, alih bahasa Winarsih Partaningrat Arifin, Rahayu S. Hidayat, Nini Hidayati Yusuf. (2008), PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Malin, J. Ure J. And Gray C (1996), *The Gap: Adressing Practice Based Research Training Requirements for Designers*, The Robert Gordon University, Aberdeen, United Kingdom.
- Na'am, Muh Fakhrihun. (2016), "Pertemuan Antara Hindu, Cina, dan Islam pada Ornamen Masjid dan Makam Mantingan Jepara", Program Doktor penciptaan dan pengkajian seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta Minat Studi Pengkajian Seni Minat Utama Seni Rupa.
- Priyanto, Hadi, M. Iskak Wijaya & Didin Ardiansyah. (2017), *Ensiklopedi Toponimi Kabupaten Jepara*, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, Semarang.
- Rohaeni, Heni & Yadi Mulyadi. (2013), *Menggambar Busana*, CV Yrama Widya, Bandung.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. (2010), *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Setiadi, Elly M., Kama A. Hakam & Ridwan Effendi. (2013), *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, Kencana Prenadamedia group, Jakarta.
- Soekarno. (2013), *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Sudjiman, Panuti & Aart van Zoest. (1992), *Serba-serbi Semiotika*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Susanto, Mikke. (2006), *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Yuliarma. (2016), *Dasar-Dasar Teknik Pembuatan Busana*, Penerbit Kencana, Jakarta.

DAFTAR LAMAN

- https://www.vogue.com/fashion-shows/spring-2016-ready-to-wear/electric-feathers/slideshow/collection#20?mbid=ios_share
(diakses pada bulan Februari 2018 jam 06.36 WIB)
- <http://www.whowhatwear.com/amp/best-outfits-with-track-pants> (diakses pada bulan Januari 2018 jam 18.15 WIB)

